

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar belakang*

Kesuksesan dan kegagalan suatu organisasi atau instansi pemerintah sangat ditentukan oleh faktor pegawai sebagai aparatur pemerintah, kualitas pegawai, kemampuan pegawai atau aparatur melaksanakan dan menyelesaikan tugas secara baik dan dapat bekerjasama dengan tingkat produktivitas yang tinggi memungkinkan tujuan organisasi tercapai secara maksimal.

Untuk mencapai tujuan organisasi atau instansi diperlukan pegawai yang memiliki sikap dan perilaku yang disiplin atau rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan, karena dengan rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi akan dapat mengacu kepada nilai-nilai yang berlaku.

Selain itu bagi suatu organisasi atau instansi, baik instansi swasta atau pemerintah dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selalu di pengaruhi oleh faktor yang berkaitan dengan masalah kepegawaian, salah satunya adalah disiplin kerja pegawai.

Menurut Handoko (2000:208) Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, prilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan membuat para pegawai mendapat kemudahan dalam bekerja. Dengan begitu disiplin kerja

sangatlah dibutuhkan oleh setiap pegawai karena akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung usaha pencapaian tujuan setiap instansi.

Faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan kerja pegawai. Seorang pegawai yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan. Seorang pegawai yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Demikian juga pegawai yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasapaksaan. Pada akhirnya pegawai yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja yang baik karena waktu kerja dimanfaatkan sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan.

Terhadap mutu kinerja, kedisiplinan terhadap pegawai memang harus di berlakukan sehingga dibutuhkan kesadaran setiap pegawai untuk mengikuti kedisiplinan dan aturan-aturan yang telah diterapkan di instansi pemerintah masing-masing. Sekretariat Daerah Kabupaten Kabupaten Tojo Una- Una adalah salah satu instansi pemerintahan di kabupaten Tojo Una-una yang dalam meningkatkan kedisiplinan pegawainya menggunakan sidik jari (*Finger Print*), ketika ada pegawai yang lambat mendapat teguran langsung bahkan tak segan-segan memberikan sanksi pemotongan Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) bagi pegawai yang banyak melanggar aturan dan disiplin kerja.

Beberapa informasi tersebut menunjukkan kinerja pegawai yang diharapkan belum maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan saya, bahwa masih ada pegawai yang acuh tak acuh dalam melaksanakan tugasnya, kurangnya kesadaran pegawai tentang larangan- larangan yang berlaku dan disiplin kerja pegawai masih kurang baik. Disiplin yang kurang baik dapat dilihat dari sikap pegawai yang masih sering datang terlambat, masih ada pegawai yang menyepelekan absen pada pagi hari dan dilaksanakan pada sore hari saja serta masih ada pegawai yang mangkir saat tugas kerja.

Disiplin Kerja merupakan hal yang penting bagi suatu organisasi atau instansi pemerintah. Karena jika pegawai mempunyai disiplin kerja yang tinggi, sudah pasti pegawai tersebut akan berusaha dengan sekuat tenaga agar pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya. Rasa disiplin kerja yang sebaik-baiknya itu harus ditanamkan dalam diri setiap pegawai, sebaiknya bukan karena paksaan atau tuntutan semata tetapi kesadaran dari dalam diri setiap pegawai. Untuk mendapatkan disiplin kerja yang baik pegawai harus taat terhadap aturan waktu, taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja, dan taat terhadap aturan-aturan yang ditetapkan oleh organisasi atau instansi.

Menyikapi permasalahan diatas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Persepsi Aparatur Sipil Negara Terhadap Disiplin Kerja Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Tojo Una-una”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana persepsi Aparatur Sipil Negara terhadap disiplin kerja pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Tojo Una-una?”
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi persepsi Aparatur Sipil Negaraterhadap disiplin kerja pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Tojo Una-una.

C. Tujuan Penelitian

Adapuntujuanpenelitianiniantaralain :

- a. Untukmengetahuipersepsi Aparatur Sipil Negaraterhadap disiplin kerjapada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Tojo Una – una.
- b. Untukmengetahuifaktor-faktor apa yang mempengaruhi persepsi Aparatur Sipil NegaraTerhadap disiplin kerja pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Tojo Una-Una.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu administrasi Negara dalam hal kedisiplinan serta sumbangan pemikiran dalam meningkatkan disiplin dan kinerja Aparatur Sipil Negara.

2) Kegunaan Praktis

1. Dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada Bagian Umum Sekretariat daerah Kabupaten Tojo Una-una mengenai kedisiplinan untuk meningkatkan kinerja pegawainya.
2. Bagi Aparatur Sipil Negara, melatih diri Aparatur Sipil Negara meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas – tugas yang diberikan pemimpin melalui pengetahuan yang mereka dapatkan.
3. Bagi instansi, menjadi bahan evaluasi serta masukan dalam pengembangan prestasi di lingkungan kerja.
4. Bagi Peneliti, dapat memberikan pengalaman langsung bagaimana persepsi Aparatur Sipil Negara terhadap disiplin kerja.